

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi dan suatu system pemikiran. Tujuannya adalah membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63)

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif sangat memperhatikan aspek pengukuran, yaitu: bagaimana mengkonversi realitas sosial atau fenomena sosial yang ada kedalam angka-angka untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan alat statistic tertentu. Karena dalam penelitian kuantitatif fenomena sosial dikonversi menjadi angka-angka, maka sejak awal perlu memahami skala pengukuran dari fenomena sosial atau obyek yang diteliti (Agus, 2007: 53-54).

Penggunaan data kuantitatif pada dasarnya diperlukan untuk memperoleh relatif ketepatan atau lebih mendekati dengan eksak. Data kuantitatif yang penyajiannya dalam bentuk angka secara sepintas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk membandingkan satu dengan lainnya (Joko, 2006: 97).

Di dalam penelitian kuantitatif ada empat teknik atau metode pengumpulan data, yaitu (Agus, 2007:36):

1. Penelitian eksperimental
2. Penelitian survey
3. Analisis isi
4. Penelitian data sekunder

Untuk populasi yang begitu besar maka penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Oleh sebab itu, penelitian hanya dilakukan terhadap sampel. Pemilihan metode pengumpulan data dan metode penentuan sampel tentu saja didasarkan pada tujuan penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survey merupakan metode penelitian yang mengambil sampel dari salah satu populasi yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Mertode survei, selain merupakan metode pengumpulan data secara primer juga merupakan komunikasi langsung antar peneliti dan responden. Data peneliti berasal dari subyek yang menyatakan opini, sikap pandangan, pengalaman, dan penelitian karakteristik tertentubaik secara individual maupun kelompok (Rusdy, 2003: 22).

C. Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep

1. Definisi Konsep

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maka diperlukan batasan-batasan konsep dari judul penelitian, konsep-konsep tersebut terdiri dari:

a. Efektivitas

Efektivitas yaitu mengerjakan hal-hal yang benar sesuai dengan rencana dan aturan organisasi. Komunikasi dikatakan efektif bila komunikasi tersebut dapat menghasilkan perubahan dipihak penerima (komunikan) sesuai yang diharapkan oleh komunikator (pengirim pesan).

b. Situs *online*

Situs *online* merupakan jaringan komputer terbesar di dunia, karena situs *online* dapat memberikan informasi dengan cepat, berfungsi sebagai sarana promosi dan pencitraan organisasi, siapapun dapat mengakses, tidak terbatas oleh

ruang dan waktu dan situs *online* membuka kesempatan melakukan hubungan komunikasi secara langsung.

c. Media dakwah

media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.

2. Operasionalisasi Konsep

Media komunikasi dakwah merupakan sebuah alat perantara yang digunakan oleh sebuah badan atau perorangan untuk memudahkan terjadinya sebuah proses komunikasi. Komunikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah proses transfer data yang meliputi informasi dakwah Islam.

Dalam hal ini, penulis mengukur keefektifan situs NU *online* sebagai media dakwah berdasarkan analisa tindakan pembaca. Untuk membantu penganalisaan data yang dibutuhkan, maka penulis menyerahkan kuesioner yang mencantumkan beberapa pernyataan yang didasari oleh indikator mengukur efektivitas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep

Variabel	Indikator	Item Komponen
Efektivitas situs Nu online	<i>Kegunaan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kebutuhan aktualitas informasi bagi pembaca yang merasakan efek membaca setelah mengakses situs NU <i>online</i>. 2. Tingkat kepuasan terhadap informasi. 3. Tingkat penerimaan pesan dan penyajian dari situs NU <i>online</i>.
	<i>Objektivitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi relevan atau memberikan manfaat 2. Informasi ekonomis 3. Informasi yang disampaikan harus jelas

<i>Ruang Lingkup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitakan tentang kajian keislaman dengan baik 2. Memberi Informasi mengenai masalah aqidah dengan baik. 3. Memberi informasi mengenai masalah muamalah dengan baik. 4. Memberi informasi masalah syari'ah dengan baik. 5. Memberi informasi mengenai masalah amaliyah Nahdlatul Ulama dengan baik. 6. Informasi disampaikan mencakup seluruh aspek kegiatan Nahdlatul Ulama.
<i>Akuntabilitas</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang disampaikan situs NU <i>online</i> dapat dipertanggungjawabkan. 2. Informasi yang disampaikan situs NU <i>online</i> memiliki keakuratan tinggi. 3. Informasi yang disampaikan sejalan dengan visi dan misi NU <i>online</i>

	4. Informasi yang disampaikan tidak mengandung rekayasa.
<i>Ketepatan Waktu</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi disampaikan tepat waktu. 2. Informasi disajikan sesuai dengan persoalan agama saat ini.

D. Sumber data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara dari sumbernya (Azwar, 2004:91). Data primer dalam penelitian ini, yakni data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket dan wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya (Azwar, 2004: 91). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen, dan lainnya yang berkaitan dengan masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dan situs NU *online*.

E. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Darmawan, 2013 : 137) karena dalam penelitian ini akan meneliti tentang efektivitas situs *NU online* sebagai media dakwah di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, maka populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes jumlahnya 148.269, terdiri dari Desa Tegalgandu 6.274 jiwa, Desa Jagalampeni 9.829 jiwa, Desa Glonggong 4.512 jiwa, Desa Sisalam 2.953 Jiwa, Desa Lengkong 3.155 jiwa, Desa Tanjungsari 5.241 jiwa, Desa Siwungkuk 1.752 jiwa, Desa Dukuhwringin 5.229 jiwa, Desa Sigentong 9.073 jiwa, Desa Sidamulya 6.029 jiwa, Desa Wanasari 4.916 jiwa, Desa Siasem 9.943 jiwa, Desa Klampok 15.304 jiwa, Desa Pebatan 5.559 jiwa, Desa Pesantunan 15.616 jiwa, Desa Keboledan 7.731 jiwa, Desa Kupu 8.283 jiwa, Desa Dumeling 9.902 jiwa, Desa Kertabesuki 4.666 jiwa, dan Desa Sawojajar 10.584 jiwa.

2. Sempel

Sempel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. (Krisyantono, 2006 : 151). Dikarenakan jumlah sampel yang terlalu banyak dalam pemilihan sampel sehingga peneliti memakai teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* yaitu sistem mengambil sampel secara acak dengan menggunakan undian atau tabel angka random. Tabel angka random merupakan tabel yang dibuat dalam komputer berisi angka-angka yang terdiri dari kolom baris, dan cara pemilihannya dilakukan secara bebas. Pengambilan acak secara sederhana ini dapat menggunakan prinsip pengambilan sampel dengan pengembalian sampel tanpa pengembalian. Kelebihan dari pengambilan acak sederhana ini mengatasi bias yang muncul dalam pemilihan anggota sampel, dan kemampuan menghitung *standard error*. Sedangkan, kekurangannya adalah tidak ada jaminan bahwa setiap sampel yang diambil secara acak akan merepresentasikan populasi secara tepat.

Sempel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan populasi sesungguhnya. Sebaliknya sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan

jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan dalam pengambilan sampel ini karena jumlah populasinya diketahui. Jika populasinya tidak diketahui jumlahnya, maka rumus ini tidak bisa digunakan. (Krisyantono, 2006 : 153)

$$\text{Rumus slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Kesalahan yang dapat ditoleransi dalam level of *confidence* tertentu. Sesuai dengan standar penelitian yang sudah ada gunakan perhitungan tingkat eror 10%.

$$n = \frac{148.269}{1 + 148.269 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,99$$

Setelah mendapatkan perhitungan rumus yang telah didapatkan adalah 99,99 maka dibulatkan menjadi 100 orang responden.

F. Teknik pengumpulan data

a) Angket

Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain (Arikunto, 1995 : 24).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, dan yang dinilai paling sesuai. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan hasil pengumpulan data pada pokok permasalahan yang telah direncanakan. Adapun penggunaan metode angket dalam penelitian ini merupakan metode yang utama.

b) Wawancara

Wawancara (interview) merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur ini, pewawancara biasanya telah menyiapkan sederetan pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai panduan (guide) agar wawancara

dapat berjalan secara runtut (Mustafa Zainal,2013: 96).

c) Dokumentasi

Menurut Irawan, study dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan sebagainya. Perlu dicatat bahwa dokumen ditulis tidak untuk tujuan penelitian, oleh sebab itu penggunaannya sangat selektif (Sukandarrumidi, 2015 : 100-101).

Didalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan diambil dari *NU online* dan masyarakat Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan menunjukkan apakah instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur atau tidak, dengan kata lain menguji tingkat keandalan instrumen (Trihendradi, 2012: 299). Peneliti menguji validitas menggunakan bantuan SPSS versi 17. Proses uji ini, menggunakan uji

korelasi *product moment* dari Pearson, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variable.. Dalam penelitian ini suatu item dikatakan valid apabila koefisien korelasi item totalnya lebih besar dari 0,25 (Marguerite,dkk, 2006: 211).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen penelitian ini adalah rumus *pearson product moment* (Muri Yusuf, 2014: 239)

$$R = \frac{N (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x^2) \{N \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

R = korelasi *pearson product moment*

N = banyak responden

X = sikap tiap item pertanyaan

Y = skor total responden

XY = skor tiap item pertanyaan dikali skor total responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor tiap item dengan skor total responden

$\sum X$ = jumlah seluruh skor tiap item pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor total responden.

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 18 soal yang diujikan kepada 100 responden, diketahui bahwa ada 18 soal yang dinyatakan valid (hasil pengujian

validitas instrumen terlampir). Dengan demikian, dalam penelitian ini, penulis menggunakan 18 butir soal yang diujikan kepada responden yang selanjutnya dilakukan analisis.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan konsistensi item (Pramesti, 2011: 12). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alpha cronbach* yang dibantu menggunakan SPSS versi 17.

Penentuan realibitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*, dengan alasan karena sesuai untuk tes-tes yang memiliki item yang dapat diskor dalam suatu rentang nilai tertentu dan menggunakan program *spss for windows versi 17.0*. menurut kaplan dan sacuzzo (2001: 76) kriteria realibilitas yang digunakan apabila:

- a. $r \geq 0,7$ berarti alat ukur dapat diandalkan dalam melakukan penelitian.
- b. $r \leq 0,7$ berarti alat ukur tersebut tidak dapat diandalkan dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas dengan menggunakan uji realibilitas *alpha cronbach* diketahui bahwa nilai alpha 0.823 atau $r \geq 0.7$.

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat dikatakan instrument ini dapat dipercaya untuk diujikan. Adapun hasil pengujian realibilitas alpha disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.823	18

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan Efektivitas situs NU *online* sebagai media dakwah bagi masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

Untuk menggambarkan efektivitas situs NU *online* sebagai media dakwah bagi masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes dilakukan dengan skala likert, yaitu mengembangkan prosedur pengukuran dengan skala. Adapun skala likert ini

menggunakan lima kategori penilaian yang masing masing kategori tersebut diberi bobot nilai atau skor.

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori	Singkatan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

(Morissan,2012: 88)

Keuntungan menggunakan skala likert dari tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaan yaitu adanya keragaman skor (Variability of scorer) sebagai akibat penggunaan skala 1-5 dengan dimensi mutu tercermin dalam daftar pernyataan, memungkinkan responden (masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes) mengekspresikan tingkat pendapat mereka mengenai efektivitas situs NU *online*. Dari segi pandangan statistik, skala dengan lima tingkatan (1-5) lebih tinggi kendalanya dibandingkan dengan dua tingkatan yaitu antara “YA” atau “TIDAK”.

Penelitian deskriptif ini menggunakan pernyataan secara terstruktur atau sistematis kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh penulis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data yang berwujud angka. Analisis ini meliputi perhitungan *skoring*, perhitungan *mean* (menghitung rata-rata), dan *standar deviasi*.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian, yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat benar dan tidak benar setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan (Muri Yusuf, 2014: 130).

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu adanya efektivitas situs NU *online* sebagai media dakwah pada aspek kegunaan, objektivitas, ruang lingkup, akuntabilitas, dan ketepatan waktu.

J. Uji Hipotesis

Dalam melakukan perhitungan uji hipotesis, digunakan pengujian dengan perhitungan melalui *mean*

yaitu menghitung rata-rata, dan *standar deviasi*. Berikut rumusnya:

1. Menghitung rata-rata atau *mean*

Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa data. *Mean* ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dari data yang ada, yang kemudian dibagi dengan banyak data.

$$\text{Rumus (Muri Yusuf, 2014: 261): } X = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

Keterangan :

X = rata-rata

x_i = Pengamatan

f_i = jumlah pengamatan

Atau dengan rumus berikut ini:

$$\text{Rumus } mean : \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n}$$

2. Standar Deviasi

Rumus standar deviasi (SD) (Muri Yusuf, 2014: 269):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah deviasi dari rata-rata kuadrat

N = Jumlah item pernyataan

3. Mengkategorisasikan hasil yang didapat

Jika efektif = $\bar{X} + SD$ atau hasil yang didapat berada diatas *standar deviasi*.

Jika cukup efektif = \bar{X} atau hasil yang didapat berada diantara standar nilai tinggi dan rendah dari *standar deviasi*.

Jika tidak efektif = $\bar{X} - SD$ atau hasil yang didapat berada dibawah *standar deviasi*.